



## PENERAPAN WEBSITE BLOGGER SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS SISWA SMP NEGERI 14 PEKALONGAN

Arina Kharisatul Kamilah<sup>1</sup>, Naila Nur Eliza<sup>2</sup>, Vina Vitri  
Alawiyah<sup>3</sup>, Talitha Ulina Syahda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman  
Wahid Pekalongan

- Email:

[arina.kharisatul.kamilah24008@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:arina.kharisatul.kamilah24008@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>1</sup>,  
[naila.nur.eliza24014@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:naila.nur.eliza24014@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>,  
[vina.vitri.alawiyah24016@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:vina.vitri.alawiyah24016@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>3</sup>,  
[talitha.ulima.syahda24005@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:talitha.ulima.syahda24005@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital menuntut pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, untuk beradaptasi dengan media pembelajaran berbasis teknologi. Namun, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menulis di tingkat SMP masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan website Blogger sebagai inovasi pembelajaran digital dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa SMP Negeri 14 Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, dokumentasi hasil tulisan siswa pada Blogger, serta catatan reflektif guru dan peneliti. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang dipilih secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Blogger mampu meningkatkan minat, keterlibatan, dan kompetensi menulis siswa melalui proses menulis, merevisi, dan mempublikasikan karya secara daring. Siswa menjadi lebih aktif, reflektif, dan percaya diri dalam menyampaikan gagasan tertulis. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kendala teknis dan nonteknis, seperti keterbatasan akses internet dan variasi literasi digital siswa. Secara keseluruhan, website Blogger terbukti efektif sebagai media pembelajaran menulis yang mendukung penguatan literasi digital dan keterampilan abad ke-21 siswa SMP.

**Kata kunci:** Pembelajaran Digital, Website Blogger, Kompetensi Menulis, Literasi Digital

## ***Abstract***

*The rapid development of digital technology has encouraged Indonesian language learning, particularly writing skills, to integrate technology-based instructional media. However, the use of digital media in teaching writing at the junior high school level remains limited. This study aims to examine the implementation of Blogger as a digital learning innovation to improve students' writing competence at SMP Negeri 14 Pekalongan. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through classroom observations, documentation of students' writing published on Blogger, and reflective notes from teachers and researchers. The research subjects were eighth-grade students selected through purposive sampling. The findings indicate that the use of Blogger enhances students' interest, engagement, and writing competence through online writing, revision, and publication activities. Students became more active, reflective, and confident in expressing ideas in written form. Nevertheless, several technical and non-technical challenges were identified, including limited internet access and varying levels of digital literacy. Overall, Blogger is proven to be an effective digital learning medium for writing instruction, supporting digital literacy development and 21st-century skills among junior high school students.*

**Keywords:** *Digital Learning, Blogger Website, Writing Competence, Digital Literacy*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada pola, strategi, dan media pembelajaran. Pendidikan tidak lagi dapat bergantung sepenuhnya pada pendekatan konvensional, melainkan dituntut untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran berbasis teknologi digital yang semakin mendominasi praktik pendidikan abad ke-21. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran memungkinkan guru dan siswa memanfaatkan berbagai aplikasi, platform daring, dan media interaktif untuk mendukung proses belajar mengajar secara lebih efektif dan kontekstual (Suryanti & Utari, 2025). Menurut Kristiawan (dalam Ngongo et al., 2019) transformasi ini juga membantu pendidik untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Dengan perkembangan ini, teknologi pendidikan berkembang menjadi bidang ilmu pendidikan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Dengan memasukkan teknologi ke dalam sistem pendidikan, terjadi inovasi dalam pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara lebih sistematis dan adaptif. Pemanfaatan teknologi pendidikan tidak ditentukan oleh kemajuan teknologi suatu negara, tetapi oleh kemampuan sistem pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan teknologi untuk memenuhi kebutuhan siswa (Januszewski & Molenda, 2019). Proses pembelajaran pengembangan di era digital juga mengalami transformasi besar karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Akses terhadap berbagai sumber pendidikan digital, seperti e-book, e-library, dan platform pembelajaran online, memungkinkan pembelajaran menjadi fleksibel, interaktif, dan partisipatif. Menurut Munir (2020) Penggunaan media digital mendorong siswa untuk lebih aktif mencari, mengolah, dan memanfaatkan informasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk memberi peserta didik keterampilan abad ke-21.

Seiring dengan perubahan ini, literasi digital semakin penting untuk sistem pendidikan kontemporer. Literasi digital bukan hanya kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi; itu juga berarti dapat mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab. Literasi digital menjadi semakin penting bagi pendidikan, khususnya di SMP (Fatimah & Hidayati, 2024). Menurut Hobbs & Coiro (2019) literasi digital memengaruhi kebiasaan belajar yang reflektif dan kemampuan berpikir kritis siswa. Tantangan khusus yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan literasi di era digital adalah sekolah dan guru harus memahami perubahan kebutuhan literasi siswa. Mereka juga harus membuat rencana yang relevan untuk mengatasi masalah ini. Dalam artikel ini, kami akan mempelajari gagasan tentang gerakan literasi sekolah serta masalah yang perlu diatasi dengan literasi di era digital. Kami juga akan memaparkan cara-cara yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut dalam rangka menciptakan lingkungan literasi yang inklusif, adaptif, dan responsif terhadap kemajuan teknologi. Gerakan Literasi Sekolah dapat menjadi kekuatan

penggerak yang mendorong kemajuan literasi siswa di era digital dengan memahami tantangan literasi di era digital dan menerapkan strategi yang tepat (Lubis et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran menulis berbasis media digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi menulis siswa, karena media digital memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan materi, menerima umpan balik secara online, serta berpartisipasi dalam lingkungan belajar yang sesuai dengan karakteristik generasi yang melek teknologi. Menurut Suryani, et al (2024) Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menulis tidak hanya menyediakan ruang bagi siswa untuk menyusun ide dan konten tulisan secara mandiri, tetapi juga membuka kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki dan mengembangkan hasil tulisannya melalui respons yang bersifat konstruktif dan kolaboratif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa, seperti peningkatan organisasi ide, kosa kata, dan struktur teks karena siswa terlibat dalam proses penulisan yang lebih dinamis dibandingkan pembelajaran konvensional. Rosen (2010) dalam penelitian Lutfiyatun (2020) menegaskan bahwa generasi muda memiliki cara belajar yang berbeda, sehingga pendidik perlu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran menulis agar lebih menarik dan bermakna. Selain itu, pembelajaran menulis berbasis media digital juga dapat memfasilitasi pemberian umpan balik secara real time yang terbukti mempercepat proses revisi dan refleksi siswa terhadap hasil tulisannya, sehingga meningkatkan kompetensi menulis secara signifikan (Taufik, Ismail, Imansyah, & Kasmita, 2025).

Salah satu media pembelajaran berbasis *website* yang dapat dimanfaatkan dalam konteks pembelajaran digital adalah Blogger, yakni platform blog yang memungkinkan guru menyajikan materi secara *daring* sekaligus melibatkan siswa dalam aktivitas menulis, membaca, dan memberikan respons terhadap konten digital. Menurut Nursamsi (2025) melalui penggunaan Blogger, siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi tetapi juga menjadi *produsen teks digital* yang aktif, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran menulis secara berkelanjutan dan reflektif. Blogger sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keunggulan pedagogis, antara lain menyediakan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide, menyusun teks berdasarkan rubrik penilaian, menerima umpan balik dari guru maupun teman sejawat, serta melakukan revisi tulisan secara mandiri (Ahmad et al., 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media berbasis *website* seperti blog dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam menulis, memfasilitasi kolaborasi dan diskusi melalui fitur komentar, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun tulisan mereka (Rida, Bahri, & Paidi, 2024). Selain itu, media berbasis *website* dinilai efektif karena fleksibel, mudah diakses di mana saja dan kapan saja, serta mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif, sehingga dapat menjembatani keterbatasan waktu tatap muka dan memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi topik secara lebih dalam di luar kelas (Sulasmi, 2018). Dengan demikian, Blogger bukan hanya sekadar platform publikasi tulisan, tetapi juga berperan sebagai alat *scaffolding*

yang menguatkan proses pembelajaran menulis secara digital sekaligus memperkuat literasi digital siswa secara terpadu.

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan website Blogger sebagai media pembelajaran digital untuk meningkatkan kompetensi menulis siswa SMP masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada penggunaan media blog secara umum atau dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan implementasi Blogger secara spesifik dalam konteks pembelajaran menulis di tingkat SMP. Padahal, Blogger memiliki karakteristik yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran menulis, seperti kemudahan publikasi karya, pemberian umpan balik, serta peluang bagi siswa untuk merevisi dan mengembangkan tulisan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam penerapan website Blogger sebagai inovasi pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis, khususnya untuk melihat bagaimana proses penggunaannya di kelas serta kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi menulis siswa SMP. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan kajian yang ada sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai pemanfaatan Blogger sebagai media pembelajaran yang efektif dan kontekstual di tingkat pendidikan menengah pertama.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang memungkinkan peneliti menggali secara mendalam pengalaman serta dinamika proses pembelajaran di kelas tanpa manipulasi variabel secara eksperimental. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pemahaman kontekstual dari kegiatan pembelajaran yang melibatkan teknologi digital dan interaksi siswa dalam situasi pembelajaran nyata (Merriam & Tisdell, 2016). Penelitian sejenis juga menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dalam kajian pemanfaatan media digital seperti blog untuk mengevaluasi keterampilan menulis siswa secara kualitatif melalui observasi dan studi dokumen (Handayani, Deswarni, & Rahmah, 2024). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Pekalongan yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti memilih *purposive sampling* untuk memastikan bahwa subjek yang dipilih merupakan kelas yang aktif menggunakan perangkat digital dan memiliki akses internet memadai, karena relevan dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan penggunaan website Blogger dalam pembelajaran menulis (Sugiyono, 2019).

Prosedur penelitian diawali dengan observasi awal untuk memperoleh gambaran kondisi pembelajaran menulis sebelum penerapan media Blogger melalui pencatatan aktivitas siswa, interaksi guru dan siswa, serta kesiapan teknis siswa dalam pembelajaran digital (Taufik et al., 2025). Tahap selanjutnya adalah pemberian materi mengenai literasi digital dan dasar-dasar pembelajaran menulis berbasis media online, khususnya penggunaan website Blogger, yang disampaikan secara interaktif melalui diskusi, demonstrasi, dan latihan awal. Setelah itu, penelitian dilanjutkan dengan pengajaran penerapan Blogger sebagai media pembelajaran menulis melalui beberapa pertemuan, di mana siswa dibimbing untuk menulis dan mempublikasikan karya mereka pada blog

masing-masing sesuai rubrik penilaian, disertai bimbingan teknis, umpan balik guru, dan diskusi antar siswa untuk meningkatkan kualitas tulisan (Sulistyo et al., 2025).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui *triangulasi metode* yang meliputi observasi lapangan, dokumentasi, serta catatan reflektif guru dan peneliti. Observasi dilakukan secara berulang selama proses pembelajaran untuk mengamati keterlibatan siswa dan perkembangan keterampilan menulis setelah penerapan website Blogger sebagai media pembelajaran digital (Merriam & Tisdell, 2016). Dokumentasi berupa hasil tulisan siswa yang dipublikasikan di Blogger serta tangkapan layar aktivitas pembelajaran dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan peningkatan kompetensi menulis siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi guna menafsirkan keterkaitan antara penggunaan website Blogger dan peningkatan keterampilan menulis siswa (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014).

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pelaksanaan pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekalongan sebagai instrumen untuk mengukur perubahan kompetensi menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan website Blogger sebagai inovasi pembelajaran digital. Pre-test dilaksanakan pada tahap awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, khususnya terkait pemahaman konsep menulis, struktur teks, serta tingkat literasi digital dan pengetahuan siswa terhadap pemanfaatan media daring dalam pembelajaran menulis. Hasil pre-test memberikan gambaran awal mengenai kondisi kemampuan menulis siswa yang masih bervariasi dan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum terbiasa menggunakan media digital sebagai sarana menulis dan mempublikasikan karya.

Selanjutnya, post-test dilaksanakan setelah siswa memperoleh materi pembelajaran menulis berbasis digital serta mengikuti praktik langsung penggunaan website Blogger dalam beberapa tahap, mulai dari pengenalan platform, penulisan teks, hingga publikasi dan revisi tulisan. Post-test bertujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan website Blogger berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai proses menulis, kemampuan mengorganisasi ide, serta kesiapan siswa dalam menulis menggunakan media digital. Perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan kompetensi menulis siswa secara signifikan, yang mengindikasikan bahwa penggunaan website Blogger mampu menjadi media pembelajaran digital yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran menulis di tingkat SMP.

Nama Siswa	Ketepatan Jawaban	Ketidaktepatan Jawaban	Waktu Pengerjaan	Akurasi Pertanyaan
------------	-------------------	------------------------	------------------	--------------------

<b>Nama Siswa</b>	<b>Ketepatan Jawaban</b>	<b>Ketidaktepatan Jawaban</b>	<b>Waktu Pengerjaan</b>	<b>Akurasi Pertanyaan</b>
Adelia Febiyanti	6	14	12m 43s	30%
Adi Kusuma	6	14	11m 15s	30%
Agustin Sulistiyowati	6	14	11m 55s	30%
Aldi Setiawan	5	15	10m 59s	25%
Almira Nur Azizah	9	11	9m 57s	45%
Anggun Sari Dewi	5	15	10m 47s	25%
Arinda Putri Setyani	8	12	10m 52s	40%
Arum Puspita	6	14	12m 13s	30%
Azril Rafael Ardiansyah	9	11	9m 57s	45%
Deva Afrizal	5	15	11m 27s	25%
Dwi Ayu	6	14	11m 39s	30%
Eka Ayu R	5	15	11m 24s	25%
Fachri Nur R	8	12	10m 43s	40%
Gani Sakti A	7	13	11m 4s	35%
Gibran Syah Ardian	10	10	12m 37s	50%
Nur Rohman	7	13	11m 40s	35%

Tabel 1. Hasil Pre-Test

Berdasarkan hasil analisis data pre-test, diperoleh gambaran bahwa kemampuan awal siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekalongan dalam pembelajaran menulis berada pada kategori cukup baik, namun belum menunjukkan hasil yang optimal. Rata-rata tingkat ketepatan jawaban siswa pada pre-test mengindikasikan bahwa sebagian siswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep menulis, seperti pengenalan struktur teks dan tujuan penulisan, serta pengetahuan umum tentang penggunaan media digital. Meskipun demikian, hasil pre-test juga menunjukkan adanya kelemahan pada aspek pemahaman menulis berbasis digital, khususnya terkait pemanfaatan platform website Blogger sebagai media pembelajaran, tahapan menulis yang sistematis, serta proses publikasi dan revisi tulisan secara daring. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengaitkan keterampilan menulis dengan penggunaan teknologi digital, yang menunjukkan bahwa mereka belum terbiasa menggunakan media berbasis website dalam kegiatan pembelajaran menulis. Kondisi ini menegaskan bahwa sebelum penerapan website Blogger, pembelajaran menulis masih didominasi oleh pendekatan konvensional dan belum sepenuhnya mengintegrasikan media digital sebagai sarana pendukung peningkatan kompetensi menulis siswa.

<b>Nama Siswa</b>	<b>Ketepatan Jawaban</b>	<b>Ketidaktepatan Jawaban</b>	<b>Waktu Pengerjaan</b>	<b>Akurasi Pertanyaan</b>
Adelia Febiyanti	19	1	5m 57s	95%
Adi Kusuma	18	2	4m 39s	90%
Agustin Sulistiyowati	19	1	6m 12s	95%
Aldi Setiawan	18	2	6m 4s	90%
Almira Nur Azizah	20	0	4m 33s	100%
Anggun Sari Dewi	18	2	7m 57s	90%
Arinda Putri Setyani	20	0	4m 56s	100%
Arum Puspita	19	1	7m 14s	95%
Azril Rafael	18	2	4m 31s	90%

<b>Nama Siswa</b>	<b>Ketepatan Jawaban</b>	<b>Ketidaktepatan Jawaban</b>	<b>Waktu Pengerjaan</b>	<b>Akurasi Pertanyaan</b>
Ardiansyah				
Deva Afrizal	18	2	5m 43s	90%
Dwi Ayu	18	2	6m 14s	90%
Eka Ayu R	18	2	4m 35s	90%
Fachri Nur R	19	1	5m 51s	95%
Gani Sakti A	18	2	5m 25s	90%
Gibran Syah Ardian	20	0	6m 1s	100%
Nur Rohman	17	3	5m 31s	85%

Tabel 2. Hasil Post-Test

Setelah penerapan website Blogger dalam pembelajaran menulis, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Rata-rata tingkat ketepatan jawaban siswa pada post-test mengalami kenaikan yang jelas, yang menandakan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep menulis, literasi digital, serta penggunaan Blogger sebagai media pembelajaran. Siswa tampak lebih memahami fungsi Blogger, langkah-langkah penggunaannya, serta manfaat blog dalam mendukung proses menulis, mulai dari perencanaan, penulisan, revisi, hingga publikasi teks.

Peningkatan hasil post-test ini menunjukkan bahwa penggunaan website Blogger mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan kontekstual. Melalui Blogger, siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik menulis digital. Aktivitas menulis dan mempublikasikan tulisan di blog mendorong siswa untuk lebih teliti dalam menyusun ide, memperhatikan struktur teks, serta menggunakan bahasa yang lebih tepat. Selain itu, pengalaman melihat hasil tulisan mereka dipublikasikan secara daring memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk meningkatkan kualitas tulisan.

<b>Nama Siswa</b>	<b>Akurasi Pre-Test</b>	<b>Akurasi Post-Test</b>	<b>Peningkatan (%)</b>
-------------------	-------------------------	--------------------------	------------------------

<b>Nama Siswa</b>	<b>Akurasi Pre-Test</b>	<b>Akurasi Post-Test</b>	<b>Peningkatan (%)</b>
Adelia Febiyanti	30%	95%	<b>+65%</b>
Adi Kusuma	30%	90%	<b>+60%</b>
Agustin Sulistiyowati	30%	95%	<b>+65%</b>
Aldi Setiawan	25%	90%	<b>+65%</b>
Almira Nur Azizah	45%	100%	<b>+55%</b>
Anggun Sari Dewi	25%	90%	<b>+65%</b>
Arinda Putri Setyani	40%	100%	<b>+60%</b>
Arum Puspita	30%	95%	<b>+65%</b>
Azril Rafael Ardiansyah	45%	90%	<b>+45%</b>
Deva Afrizal	25%	90%	<b>+65%</b>
Dwi Ayu	30%	90%	<b>+60%</b>
Eka Ayu R	25%	90%	<b>+65%</b>
Fachri Nur R	40%	95%	<b>+55%</b>
Gani Sakti A	35%	90%	<b>+55%</b>
Gibran Syah Ardian	50%	100%	<b>+50%</b>
Nur Rohman	35%	85%	<b>+50%</b>

Tabel 3. Hasil Perbandingan Pre-Test dan Post-Test

Secara keseluruhan, perbandingan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kompetensi menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekalongan setelah diterapkannya website Blogger sebagai inovasi pembelajaran digital. Peningkatan tersebut tercermin dari bertambahnya tingkat ketepatan jawaban siswa pada post-test, yang mengindikasikan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep menulis, tahapan penulisan yang sistematis, serta pemanfaatan media digital dalam proses menulis.

Selain peningkatan pada aspek kognitif, siswa juga menunjukkan kesiapan yang lebih tinggi dalam menggunakan teknologi digital, khususnya platform Blogger, sebagai sarana untuk menulis, merevisi, dan mempublikasikan karya tulis secara daring. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran menulis berbasis Blogger tidak hanya memperkuat penguasaan materi, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan literasi digital yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Dengan demikian, website Blogger terbukti efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis di tingkat SMP karena mampu meningkatkan kompetensi menulis siswa secara menyeluruh, baik dari segi pemahaman konsep, keterampilan teknis menulis digital, maupun kesiapan siswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Kondisi Awal Pembelajaran Menulis Siswa SMP Negeri 14 Pekalongan**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan masih perlu peningkatan. Sebagian siswa masih menunjukkan kurangnya minat terhadap kegiatan menulis, meskipun demikian beberapa siswa menunjukkan ketertarikannya terhadap kegiatan menulis terlihat dalam kegiatan sosialisasi penggunaan web blogger, siswa memperhatikan dengan antusias. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran rupanya belum dilakukan dengan maksimal, banyak siswa yang masih belum tahu terkait teknologi yang bisa dimanfaatkan misalnya web blogger, pembelajaran masih menggunakan cara konvensional. Padahal menurut pandangan Taufik, dkk (2025) yang menyatakan bahwa adanya penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran terbukti efektif meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun demikian siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan memiliki pengetahuan yang dasar yang baik terkait penggunaan platform digital, khususnya web blogger, meskipun belum menggunakannya. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* terkait web blogger dan penggunaannya dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang baik, dengan demikian, kondisi awal tersebut menjadi dasar penting dalam merancang penerapan Blogger sebagai inovasi untuk menumbuhkan minat siswa terhadap kegiatan menulis dan meningkatkannya menjadi lebih baik.

### **2. Perencanaan penerapan website Blogger dalam pembelajaran menulis**

Perencanaan penerapan website Blogger sebagai inovasi pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis di SMP Negeri 14 Pekalongan disusun dengan membuat strategi pembelajaran yang terstruktur, langsung, dan berfokus pada pemahaman konsep. Untuk mengetahui seberapa baik kemampuan siswa, menyiapkan tujuan pembelajaran, materi pengenalan Blogger, media, dan alat evaluasi seperti *pre-test* dan *post-test*. Strategi pembelajaran yang digunakan mengacu pada strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang dipadukan dengan pemanfaatan

media digital. Strategi ini dipilih karena berfokus pada penguasaan konsep dasar. Ketika digunakan secara sistematis dan terarah, blogger dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa (Taufik, Bahri, & Asnidar, 2025).

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, membuka pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi terkait aktivitas menulis yang sering dilakukan siswa. Kemudian memperkenalkan website Blogger sebagai salah satu media digital yang dapat digunakan untuk menulis dan mempublikasikan karya. Pada tahap ini, juga melaksanakan *pre-test* menggunakan aplikasi *Quizizz* untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait pemahaman menulis dan pengetahuan awal mereka tentang media pembelajaran digital.

b. Tahap Inti

Pada tahap inti, strategi pembelajaran difokuskan pada pemaparan materi dan demonstrasi penggunaan Blogger. Guru menyampaikan materi melalui media *PowerPoint* (PPT) yang berisi pengertian Blogger, fungsi Blogger dalam pembelajaran menulis, serta langkah-langkah dasar penggunaannya. Penyampaian materi dilakukan secara demonstratif dan interaktif agar siswa dapat memahami alur penggunaan Blogger secara jelas dalam satu pertemuan.

Strategi ini sejalan dengan pendapat Handayani, Deswarni, dan Rahmah (2024), yang menyatakan bahwa penjelasan terarah, contoh, dan demonstrasi langsung dalam pembelajaran tatap muka dapat membantu menggunakan blogger dalam pembelajaran menulis. Siswa memiliki kesiapan untuk menguasai literasi digital dasar dan konsep menulis berbasis digital, sehingga mereka siap untuk menggunakan Blogger sebagai media menulis.

c. Tahap Penutup

Pada tahap penutup, melakukan refleksi singkat bersama siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, melaksanakan *post-test* menggunakan *Quizizz* dengan soal yang sama seperti *pre-test*. Penggunaan *pre-test* dan *post-test* dalam satu pertemuan bertujuan untuk mengukur secara objektif perubahan pemahaman siswa setelah memperoleh materi pembelajaran. Strategi evaluasi ini sesuai dengan pendapat Sunaryati et al. (2024) yang menyatakan bahwa *pre-test* dan *post-test* efektif digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa, terutama pada pembelajaran dengan durasi terbatas. Dengan strategi pembelajaran yang terencana dan terstruktur, penerapan website Blogger dalam satu kali pertemuan tatap muka tetap dapat berfungsi sebagai inovasi pembelajaran digital yang mendukung peningkatan kompetensi menulis siswa, khususnya pada aspek pemahaman konsep, literasi digital, dan kesiapan menulis berbasis teknologi.

### 3. Tata cara penggunaan website Blogger bagi siswa

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di SMP Negeri 14 Pekalongan, menunjukkan bahwa penerapan website Blogger dilakukan melalui tahapan tutorial dan pendampingan langsung. Tidak hanya memperkenalkan Blogger sebagai media pembelajaran tetapi juga membantu siswa menulis dan mempublikasikan karya mereka. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa semua siswa mampu memanfaatkan pembelajaran menulis berbasis digital secara optimal.

a. Pengenalan Website Blogger kepada Siswa

Pada tahap awal, mengenalkan Blogger sebagai media pembelajaran digital yang digunakan untuk melatih keterampilan menulis. Siswa diberikan pemahaman bahwa blog berfungsi sebagai tempat menulis, menyimpan, dan mempublikasikan karya tulis secara daring. Pengenalan ini bertujuan membangun kesiapan siswa dalam menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian Prasetya (2025) menemukan bahwa menggunakan blogger sebagai alat pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menulis karena mereka merasa tulisannya memiliki nilai dan orang lain dapat membacanya. Oleh karena itu, tahap pengenalan Blogger sangat penting sebelum siswa memasuki tahap teknis penggunaan.

b. Tutorial Pendaftaran Akun Blogger bagi Siswa

Berdasarkan hasil observasi, sebelum menggunakan Blogger siswa terlebih dahulu dibimbing untuk melakukan pendaftaran akun dan memastikan seluruh siswa memiliki akun *Google* sebagai syarat utama penggunaan Blogger. Proses pendaftaran dilakukan secara bertahap dengan pendampingan guru, dimulai dari masuk menggunakan akun *Google* hingga pembuatan blogger pertama. Pendampingan dalam tahap pendaftaran akun ini penting untuk menghindari hambatan teknis yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Handayani, Deswarni, dan Rahmah (2024) menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis berbasis blog sangat dipengaruhi oleh kesiapan teknis siswa dalam mengoperasikan media digital yang digunakan.

c. Cara Mengakses dan Mengelola Blog

Setelah berhasil mendaftar, siswa diarahkan untuk mengakses Blogger melalui akun masing-masing. Guru memperkenalkan tampilan dashboard, fungsi menu entri baru, serta pengaturan sederhana pada blog. Tahap ini bertujuan agar siswa memahami fungsi dasar Blogger sebagai media menulis. Kemudahan akses dan tampilan Blogger yang sederhana membantu siswa beradaptasi dengan cepat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani dkk. (2024), yang menyatakan bahwa blogger efektif digunakan untuk pembelajaran menulis karena mudah diakses dan tidak memerlukan kemampuan teknis yang rumit.

d. Cara Menulis di Website Blogger

Setelah siswa memahami cara mengakses dan mengelola blogger, tahap menulis dimulai. Siswa di arahkan untuk menulis melalui fitur postingan baru dengan memperhatikan struktur teks yang sesuai dengan materi pembelajaran. Siswa menulis secara bertahap, mulai dari menentukan judul, menyusun paragraf, dan melakukan revisi sebelum tulisan dipublikasikan. Penggunaan Blogger memungkinkan siswa melakukan proses menulis yang reflektif karena tulisan dapat diedit dan diperbaiki. Penelitian yang dilakukan oleh Aprida, Rahmawati, dan Zulkarnain (2025) menunjukkan bahwa menggunakan Blogger saat mengajarkan menulis mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa karena siswa lebih teliti dalam menyusun dan memperbaiki tulisannya.

e. Cara Mempublikasikan Tulisan di Blogger

Setelah tulisan selesai dan direvisi, siswa diarahkan untuk mempublikasikan tulisan melalui tombol publish. Tahap publikasi menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena siswa memperoleh pengalaman nyata sebagai penulis. Tulisan yang telah dipublikasikan dapat dibaca oleh guru dan teman sekelas sebagai bentuk apresiasi dan evaluasi pembelajaran. Menurut Prasetya (2025), publikasi tulisan melalui blog meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik. Dengan demikian, tahap publikasi berperan langsung dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tata cara penggunaan Blogger di SMP Negeri 14 Pekalongan dilakukan secara bertahap. Mulai dari pendaftaran akun, akses ke blog, penulisan, dan publikasi tulisan, semuanya dilakukan secara bertahap. Rangkaian tahapan ini mendukung pembelajaran menulis berbasis digital yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan siswa SMP.

#### **4. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Berbasis Blogger**

Pelaksanaan pembelajaran menulis berbasis blogger bisa dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan, pada awalnya siswa mendengarkan sosialisasi yang mengenalkan platform Blogger baik dari pembuatan akun, pengenalan fitur-fitur dan kegunaanya, serta bagaimana menulis dan mempublikasikan tulisan. Dalam pelaksanaannya, guru harus menjadi fasilitator bagi siswanya, membimbing jalannya pembelajaran dengan berbasis teknologi yang masih baru digunakan. Setelah siswa memahami penggunaan Blogger untuk menulis, guru bisa memimpin siswa-siswanya untuk menulis teks dengan tema atau ketentuan yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Tulisan-tulisan yang sudah dipublikasikan bisa dibagikan ke teman-teman supaya bisa direview bersama-sama melalui fitur komentar. Sejalan dengan pandangan tersebut, Sari dkk (2017), setuju dengan penggunaan Blogger untuk menumbuhkan proses timbal balik yaitu interaksi siswa di kolom komentar, dan memperbaiki tulisan setelah di *review*. Dengan adanya kegiatan tersebut siswa bukan hanya bisa menumbuhkan kemampuan menulis namun

juga bisa meningkatkan kemampuan membaca. Berbeda dengan pembelajaran konvensional, kegiatan ini bisa menampilkan sifat dua arah yaitu timbal balik antar siswa. Dengan penggunaan platform Blogger siswa akan merasa antusias karena dengan adanya penilaian tulisannya akan terasa tulisannya diapresiasi.

## **5. Peningkatan Kompetensi Menulis Siswa melalui Blogger**

Platform Blogger sebagai media pembelajaran yang secara khusus meningkatkan kemampuan menulis memberikan dampak positif terhadap kompetensi menulis siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di SDN Sungguminasa V Kabupaten Gowa oleh Taufik dkk (2025) menunjukkan penggunaan Blogger secara signifikan mampu memberikan hasil signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dilihat selama kegiatan berlangsung, beberapa siswa tertarik untuk menulis di Blogger dan bisa dipantau untuk mengetahui keterlibatan Blogger dalam perubahan kemampuan menulis siswa. Platform Blogger bisa memberikan pengalaman yang menyenangkan dalam menuliskan suatu karya, melalui platform tersebut siswa tidak hanya dilatih menulis namun juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyampaikan suatu gagasan. Dengan demikian, penggunaan Blogger bisa menjadi alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 14 Pekalongan. Platform ini menjadi sarana berlatih menulis dan mengembangkan kemampuan, serta menumbuhkan keberanian siswa dalam mempublikasikan tulisannya.

## **6. Kendala dan solusi dalam penerapan Blogger**

Penerapan website Blogger sebagai inovasi pembelajaran digital dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SMP Negeri 14 Pekalongan, penggunaan situs web Blogger sebagai inovasi pembelajaran digital masih menghadapi sejumlah tantangan, baik teknis maupun nonteknis. Keterbatasan akses internet dan perangkat pendukung pembelajaran merupakan kendala teknis yang umum. Akibatnya, beberapa siswa tidak dapat mengakses Blogger secara efektif dan berkelanjutan. Selain itu, keterbatasan pada kemampuan digital guru dan siswa juga mempengaruhi bagaimana Blogger digunakan, terutama dalam hal mengelola akun, pengunggahan tulisan, dan memaksimalkan fitur blog. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Kurniawan (2021), yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi dan kesiapan infrastruktur merupakan komponen penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis web di sekolah menengah.

Selain kendala teknis, kendala nonteknis juga memengaruhi pembelajaran menulis berbasis Blogger. Sebagian siswa tidak memiliki pengetahuan digital, yang membuat mereka kurang percaya diri dalam mempublikasikan tulisan mereka secara online. Sebaliknya, guru membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri untuk memasukkan Blogger ke dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis yang sesuai dengan kurikulum. Selain itu, menjadi tahan terhadap pergeseran dari pembelajaran konvensional ke digital adalah tantangan, terutama bagi siswa yang

terbiasa menulis secara manual. Hal ini sejalan dengan pendapat Pratiwi dan Nugroho (2020), yang menekankan bahwa budaya dan kesiapan mental untuk belajar digital memengaruhi keberhasilan penggunaan teknologi pembelajaran.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan solusi yang bersifat strategis dan berkelanjutan. Sekolah dapat mengoptimalkan fasilitas teknologi mereka, seperti pemanfaatan perangkat secara bergiliran dan akses internet sekolah. Selain itu, implementasi pelatihan literasi digital bagi guru dan siswa merupakan langkah penting untuk meningkatkan kemampuan teknis dalam penggunaan Blogger. Guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran *blended learning* dengan memadukan pembelajaran tatap muka dan digital, serta memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tulisan siswa melalui blog. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Arifin (2024) menemukan bahwa blog sebagai sarana publikasi tulisan dapat meningkatkan motivasi siswa, kepercayaan diri, dan kualitas keterampilan menulis mereka.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan website Blogger sebagai inovasi pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Pekalongan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis masih berada pada kategori cukup dan cenderung didominasi oleh pendekatan konvensional, dengan pemanfaatan media digital yang belum optimal. Siswa belum sepenuhnya memahami konsep menulis berbasis digital serta penggunaan platform Blogger sebagai sarana menulis dan publikasi karya. Setelah penerapan website Blogger melalui pembelajaran yang terstruktur, interaktif, dan disertai pendampingan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pemahaman konsep menulis, literasi digital, serta keterampilan teknis siswa dalam menulis, merevisi, dan mempublikasikan tulisan secara daring. Penggunaan Blogger mendorong keterlibatan aktif siswa, meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri, serta menciptakan proses pembelajaran menulis yang lebih reflektif dan bermakna melalui interaksi dan umpan balik.

Meskipun demikian, penerapan Blogger masih menghadapi kendala teknis dan nonteknis, seperti keterbatasan akses internet, kesiapan perangkat, serta variasi kemampuan literasi digital guru dan siswa. Kendala tersebut dapat diatasi melalui optimalisasi fasilitas sekolah, pelatihan literasi digital, serta penerapan pembelajaran yang memadukan pendekatan tatap muka dan digital. Dengan demikian, website Blogger dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dan relevan dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia di tingkat SMP, sekaligus mendukung penguatan literasi digital dan keterampilan abad ke-21 siswa.

## REFERENSI

1. Ahmad, F., Puji Cahyani, V., Jumrah, E., Sukaria, M. I., & Fadly, D. (2024). *Implementasi penggunaan blog sebagai media pembelajaran di SMPN 4 Tanralili Kabupaten Maros*. *Jurnal Abdimas PHB*, 7(4). <https://doi.org/10/30591/japhb.v7i4.7747>
2. Aprida, N., Rahmawati, W. T., & Zulkarnain, I. (2025). *Pengaruh Penggunaan Blogger terhadap Kemampuan Menulis Teks Siswa*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 2829-2838.
3. Handayani, D. F., Deswarni, D., & Rahmah, A. M. (2024). *Using Blogs as a Medium for Learning Feature Writing Skills*. *International Journal of Educational Dynamics*, 6(2), 476–483. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v6i2.479>
4. Hidayati, N., & Nugrahani, F. (2024). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Literasi Digital*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3201-3212. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4752>
5. Hobbs, R., & Coiro, J. (2019). *Fitur Desain Program Pengembangan Profesional dalam Literasi Digital*. *Jurnal Literasi Remaja & Dewasa*, 62 (4), 401-409. <https://doi.org/10.1002/jaal.907>
6. Januszewski, A., & Molenda, M. (2013). *Teknologi Pendidikan: Definisi dengan Komentar*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203054000>
7. Lubis, P., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). *Gerakan Literasi Sekolah: Tantangan Literasi Di Era Digital dan Cara Mengatasinya*. *Jurnal Media Infotama*, 19(2), 487–496. <https://doi.org/10.37676/jmi.v19i2.4399>
8. Lutfiyatun, E. (2020). *Optimasi Keterampilan Menulis Digital di Era Revolusi Industri 4.0*. *Jurnal Teknodik*, 175-186. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v24i2.719>
9. Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2016). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Jossey-Bass.
10. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
11. Munir, N. S., Gani, H. A., & Mappalotteng, A. M. (2022). *Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning, Gaya Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang*. *UNM Journal of Technology and Vocational*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.26858/ujtv.v6i1.34285>
12. Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019). *Pendidikan di Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
13. Nursamsi, I. (2021). *Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Alternatif Siswa Kelas IX di SMP NEGERI 1 GUNUNGTANJUNG*. In *Science, Engineering, Education*,

- and Development Studies (SEEDS): Conference Series 5(1).  
<https://doi.org/10.20961/seeds.v5i156848>
14. Prasetya, C. I. (2025). *Penggunaan Media Blog dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SMP*. MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1), 25-41. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2025.5.1.25-41>
  15. Pratiwi, R., & Nugroho, A. (2020). *Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(2), 123-131.
  16. Rahmawati, E., & Kurniawan, D. (2021). *Kendala Pembelajaran Berbasis Web di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 23(1), 45-54. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
  17. Rida, A., Bahri, A., & Paidi, A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Blog terhadap Minat Belajar Siswa pada Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi*. Didaktis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1), 33-38. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.581>
  18. Sari, R., Hudiyono, Y., & Soe'oed, R. (2017). *Pengembangan Media Blog dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdota pada Siswa Kelas X SMA*. Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(4), 317-330. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v1i4.712>
  19. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
  20. Sulasmianti, N. (2018). *Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Teknodik, 22(2), 143-158. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.365>
  21. Sulistyono, T., Widiastuti, O., Mafulah, S., & Puspitasari, Y. (2025). *Online Feedback in Interactive Blogging: Cultivating Students' Writing Performance and Learning Engagement*. JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies), 10(2), 263-283. <https://doi.org/10.30762/jeels.v10i2.1099>
  22. Sunaryati, S., Nurhadi, N., & Lestari, D. (2024). *Penerapan Pre-Test dan Post-Test dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran, 6(2), 85-94.
  23. Suryani, N. Y., Rizal, S., Rohani, T., & Ratnaningsih, H. (2024). *Improving Learners' English Writing Skills Through Digital Technology and Project-Based Learning*. Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi, 8(1), 21-34. <https://doi.org/10.22437/jiituj.v8i1.32506>
  24. Suryanti, T., & Utari, R. (2025). *Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Abad 21: Tinjauan Literatur tentang Penerapan Learning Management System (LMS) di Sekolah Menengah*. MANDALA WIDYA. Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(1), 49-57.
  25. Taufik, Ismail, Imansyah, & Kasmita. (2025). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMP Negeri 2 Woja*. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 5(2). <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2731>

26. Taufik, N., Bahri, A., & Asnidar, A. (2025). *Efektivitas Penggunaan Media Blog Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi*. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 12(2) & 7(1), 476-484 & 123-132. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i2.4466>
27. Wulandari, N., & Arifin, Z. (2024). *Penggunaan Blog untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Siswa SMP*. Jurnal Kajian Bahasa dan Pembelajaran, 6(1), 14-25.